



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMA NEGERI 1 BOJA

Disusun Oleh:

Nama : Haning Dwi Pratiwi

Nim : 3401409050

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :


Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMA N 1 BOJA

Dr. Agus Yulianto, Msi

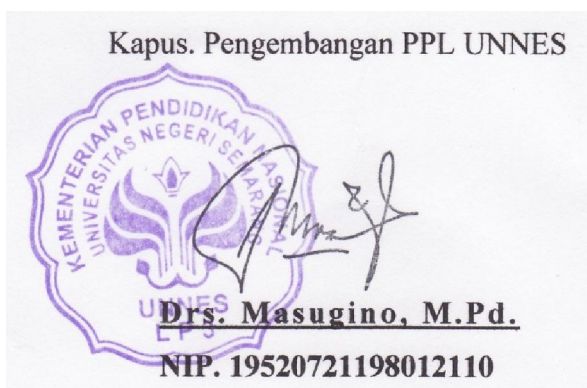
NIP. 19660705 199003 1 002



Sunarto, S.Pd.M.Pd

NIP. 19700529 199301 1002

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721198012110

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. MS. Mustofa, M.As selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang.
4. Prof. Dr. Tri Marhaeni Pudji Astuti, M.Hum. sebagai Dosen Microteaching Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang
5. Moh Yasir Alimi, S.ag., M.A., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 BOJA
6. Dr. Agus Yulianto, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 BOJA yang telah memberikan bimbingannya.
7. Sunarto, S. Pd, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 BOJA yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMA tersebut.
8. Dr. Prasida Widiyanto S.Pd M.Pd selaku Guru Koordinator PPL SMA N I BOJA
9. Ndari Titis K, S.Pd selaku guru pamong SMA Negeri 1 BOJA yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya..
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 BOJA.
11. Teman – Teman PPL SMA N 1 BOJA dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 1 BOJA.

Semoga laporan PPL II ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Boja, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1	
Halaman Pengesahan	2	
Kata Pengantar	3	
Daftar Isi	4	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	5	
B. Tujuan PPL 2	5	
C. Manfaat PPL 2	6	
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	7	
B. Dasar Pelaksanaan	7	
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8	
1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar	9	
2. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pendidik	9	
3. Tugas Guru Sebagai Anggota sekolah	9	
D. Tugas Guru Praktikan	10	
E. Kompetensi Guru	10	
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11	
B. Tahapan Kegiatan	12	
C. Materi Kegiatan	13	
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat	14	
E. Hasil Pelaksanaan	15	
BAB IV Penutup		16
A. Simpulan	16	
B. Saran	16	
REFLEKSI DIRI	17	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dan Diploma. Tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan bisa menjadikan para mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman dan gambaran serta keterampilan sebagai seorang guru yang profesional. Ilmu yang pernah didapat di bangku perkuliahan bisa diterapkan pada saat PPL. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 1 Boja memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan

sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- ✓ Mengetahui cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus dan RP (Rencana Pembelajaran) yang dibimbing oleh guru pamong.
- ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL dan menambah keprofesionalan guru
- ✓ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait
- ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan.

C. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Pengembangan KTSP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - b. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - b. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - c. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran
4. Menguasai evaluasi pembelajaran
5. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 1 BOJA ,Boja Jl. Raya Bebengan No. 203 D Telp (0294)571089, Fax. (0294)572063 Boja, 572063 Kabupaten Kendal.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
6. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
7. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 174/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik.

2. Mengajar dan Tugas Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

D.Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
 - Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Prancis, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
 - Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
 - Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
 - Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
 - Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.
 - Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
 - Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan
 - Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup

1. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL sesama jurusannya. Setelah lebih kurang dua minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Dengan itu, mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengajar dan menjadi tolak ukur untuk lebih baik lagi.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL II. Laporan tersebut berisi segala hal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Boja.

2. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan penghambat (IBN).

1. Faktor Pendukung
 - a. SMA Negeri 1 Boja menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
 - c. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran. Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya.
- d. Keterampilan memberikan penguatan.
- e. Keterampilan mengadakan variasi.
- f. Keterampilan memimpin diskusi.
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengelola kelas.
- i. Memberikan evaluasi.

BAB IV

PENTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan harus bisa memahami masing-masing dari mereka.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 1 Boja perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak tahu kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL. Keadaan dosen pembimbing pada umumnya berfungsi sebagai pengantar dan penjemput siswa dalam melakukan PPL, tetapi tidak menganalisis keadaan sekolah. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat serta sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Haning Dwi Pratiwi
NIM : 3401409050
Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambanya yang mau berusaha dan menyempitkan hati hambanya yang kufur terhadap nikmatnya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada satupun yang dapat memberikannya petunjuk, akan tetapi barang siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah tidak ada satu orangpun yang dapat menyesatkan. Oleh karena itu, atas karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMA N 1 BOJA

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA N 1 BOJA beserta jajarannya dan guru pamong Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA N 1 BOJA

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelum sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social.

Beberapa catatan penting adalah bahwa di SMA N 1 BOJA memiliki konsentrasi pada multimedia, adapun sosiologi tidak banyak diajarkan dalam bentuk teori dan lebih aplikatif. Dan juga lebih spesifik pada pekerja social dan sosiologi terapan.

PPL I dilaksanakan di SMA N 1 BOJA, dari awal sampai selesai Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Sosiologiterapan yang kami praktikan di SMA N 1 BOJA Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran Sosiologi yang diikutkan dalam ujian Nasional salah satu penentu apakah siswa lulus atau tidak untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Sosiologi (terapan) karena teorinya begitu kompleks, namun apabila disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran sosiologi maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran sosiologi (terapan) sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran sosial, biasanya siswa cenderung berpikir negatif untuk pelajaran Sosiologi (terapan) terlalu banyak hafalan hal ini dapat mematahkan semangat siswa untuk belajar.

1. Kelemahan mata pelajaran sosiologi (Terapan) antara lain kurangnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi didepan kelas, dll
2. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Di SMA N 1 BOJAini, sarana dan prasarananya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium ekhnologit, laboratoriumbudaya, Perpustakaan dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA N 1 BOJAjuga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, tapi untuk pembelajaran ekonomi masih jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM dan ketersediaan laboratorium Sosial yang belum dimiliki oleh sekolah

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Sosiologi (terapan) yang disampaikan, akan mengulangnya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas guru dapat membuat suasana kelas menjadi hidup.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkonduksifkan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi didepan kelas walaupun belum bisa maksimal. Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA N 1 BOJA, saran yang dapat diberikan antara lain; sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Sosiologi. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.

Boja , Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Ndari Titis K. S.Pd
NIP. 198701262010 012024

Haning Dwi Pratiwi
NIM. 3401409050